

ABSTRAK

Annisa Noor Fadilah 117102009, *Ekspresi Keberagamaan Perempuan sebagai Pegiat Kerukunan di Kota Bandung*

Perempuan sebagai pegiat kerukunan memiliki ekspresi keberagaman yang dapat terlihat pada pengalaman, pemikiran, serta tindakannya. Ketika menjadi pegiat kerukunan ekspresi keberagaman tersebut memiliki pendekatan yang lentur bahkan menyentuh sisi terdalam manusia yaitu unsur emosi dan perasaan.

Maka dari itu dibutuhkannya analisis secara menyeluruh, dengan mengacu pada teori *Ekspresi Keagamaan* yang dikemukakan oleh Joachim Wach dan *Stand Point Theory* yang dikemukakan oleh Nancy Hartsock, yang bisa memberikan pencerahan pada pengalaman, pemikiran, dan tindakan yang beraktivitas sebagai pegiat kerukunan di Kota Bandung.

Metode penelitian ini menggunakan metode deskriptif-kualitatif merupakan pendekatan yang tepat dalam membantu mengidentifikasi, memahami dan melihat perilaku keagamaan perempuan sebagai pegiat kerukunan.

Hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan bahwa perempuan adalah subjek yang independen dan setiap perempuan memiliki pengalamannya masing-masing. Perempuan pegiat kerukunan di Kota Bandung yang bergumul pada pengalaman intoleransi dan diskriminasi; proses belajar dan literasi; dan bergerak baik secara personal maupun bersama-sama untuk mewujudkan kehidupan yang toleran dan ramah gender di Jawa Barat khususnya di Kota Bandung.

Kata Kunci: Ekspresi Keberagaman, Perempuan, Pegiat Kerukunan.

